



OPTIMALISASI POTENSI LOKAL KAUM PEREMPUAN MELALUI PRAKTIK PEMBUATAN KERIPIK PISANG DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA TANJUNG RAYA

Reni Septiyanti^{*1}, Fiansi Dwi Arista², Siti Rahma³, Desi Meliani⁴, Rahmi La Indah⁵, Arfit Shafi Anis⁶,
Salsabila Junaidi⁷, Hafsyah Aulia⁸, Alfin Renaldi⁹
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
*e-mail: reniseptiyanti_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRAK

Pemberdayaan ekonomi keluarga di tingkat desa menjadi salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat berbasis potensi lokal. Desa Tanjung Raya memiliki sumber daya pisang yang melimpah, namun selama ini pemanfaatannya masih terbatas pada penjualan dalam bentuk mentah dengan nilai jual yang relatif rendah, terutama oleh perempuan yang menjalankan usaha rumah tangga. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi yang tersedia dan kemampuan pengolahannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas dan kemandirian ekonomi perempuan desa melalui pelatihan pengolahan pisang menjadi keripik bernilai tambah yang disertai pendampingan pemasaran digital. Program dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif berbasis komunitas yang mencakup observasi awal, sosialisasi, praktik langsung pembuatan keripik pisang, pendampingan pemasaran melalui media sosial, serta evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam proses produksi dan pengemasan, bertambahnya pemahaman mengenai strategi pemasaran digital, serta tumbuhnya kepercayaan diri dan minat untuk memulai usaha secara mandiri. Program ini juga mendorong pemanfaatan sumber daya lokal secara lebih optimal sebagai fondasi penguatan ekonomi keluarga. Meskipun masih memerlukan pendampingan lanjutan agar keberlanjutannya terjaga, integrasi antara praktik produksi dan edukasi pemasaran digital terbukti efektif dalam mendukung pemberdayaan ekonomi perempuan desa dan berpotensi diimplementasikan pada desa dengan karakteristik serupa.

Kata kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Potensi Lokal, Keripik Pisang, Pemasaran Digital, Perempuan Desa

ABSTRACT

Family economic empowerment at the village level is a strategic approach to improving community welfare based on local potential. Tanjung Raya Village has abundant banana resources; however, these have largely been sold as raw products with relatively low market value, particularly by women engaged in home-based businesses. This situation reflects a gap between available resources and the community's capacity to transform them into higher value products. This community service program aimed to strengthen the capacity and economic independence of village women through training in processing bananas into value added banana chips combined with digital marketing assistance. The program employed a participatory, community based approach consisting of initial observation, program socialization, hands on production practice, digital marketing mentoring through social media, and pre and post activity evaluation. The results indicate improvements in participants' knowledge and skills in production and packaging processes, increased understanding of basic digital marketing strategies, and growing confidence and interest in initiating independent businesses. The program also encouraged more optimal utilization of local resources as a foundation for strengthening family economies. Although continued mentoring is needed to ensure sustainability, integrating local production practices with digital marketing education has proven to be an effective strategy for empowering rural women economically and has the potential to be replicated in other villages with similar characteristics.

Keywords: Economic Empowerment, Local Potential, Banana Chips, Digital Marketing, Village Women

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan ekonomi desa merupakan proses transformasi potensi pertumbuhan sosial menjadi kekuatan riil yang mampu melindungi serta memperjuangkan nilai dan kepentingan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Pemberdayaan ini pada hakikatnya merupakan upaya meningkatkan kapasitas sekaligus

memperkuat kemandirian masyarakat agar mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara optimal (Ipan Nurhidayat, 2023). Dengan demikian, keberhasilan pembangunan ekonomi desa sangat ditentukan oleh kemampuan masyarakat dalam mengolah potensi lokal menjadi produk yang bernilai tambah dan berdaya saing.

Desa Tanjung Raya dikenal sebagai wilayah pertanian dengan potensi pisang yang tumbuh melimpah dan berkualitas. Sayangnya, potensi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Hingga saat ini, masyarakat setempat terutama kaum perempuan masih mengolah hasil pertanian secara sederhana dalam lingkup rumah tangga, sehingga produk yang dihasilkan memiliki nilai tambah dan harga jual yang relatif rendah. Situasi ini mencerminkan adanya jarak antara kekayaan sumber daya yang tersedia dan kemampuan masyarakat dalam mengembangkannya. Pemberdayaan masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga desa. Namun, esensi pemberdayaan bukanlah menjadikan masyarakat bergantung pada berbagai program bantuan yang ada. Sebaliknya, pemberdayaan diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran, kemampuan, dan kepercayaan diri masyarakat agar mampu berinisiatif serta mandiri dalam mengembangkan potensi yang dimiliki (Gaby Agustina Nainggolan et al., 2025). Oleh sebab itu, diperlukan langkah pemberdayaan yang lebih terarah, khususnya melalui penguatan keterampilan produksi, pengembangan inovasi olahan, dan perluasan strategi pemasaran, agar potensi lokal tersebut benar-benar mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Tanjung Raya.

Dalam praktiknya, pelaku usaha rumah tangga di desa sering kali bergelut bukan hanya dengan tantangan produksi, tetapi juga dengan kesulitan memasarkan produk, membangun identitas merek, serta memanfaatkan platform digital secara optimal (Munawar et al., 2025). Di era internet saat ini, memiliki kemampuan untuk memasarkan melalui media sosial dan platform digital dapat membuka peluang pasar yang lebih luas dan kompetitif. Namun, kaum perempuan di Desa Tanjung Raya kurang memahami teknik pemasaran digital, yang menghambat perluasan jangkauan pasar. Kondisi ini menunjukkan bahwa intervensi yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan produksi dan pengetahuan pemasaran digital yang relevan bagi masyarakat desa (Yusliandi et al., 2026).

Dalam pemberdayaan masyarakat, pendekatan partisipatif terbukti efektif karena memungkinkan sasaran untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan, yang dapat berdampak nyata pada perilaku ekonomi. Pendampingan teknis dan pengalaman langsung bersama dengan pelatihan praktik produksi dapat meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri pelaku usaha lokal (Napisah et al., 2024). Sementara itu, pendampingan pemasaran digital melalui penggunaan fitur media sosial seperti instagram terbukti dapat meningkatkan jangkauan pelanggan untuk produk UMKM lokal. Instagram merupakan salah satu platform jejaring sosial yang biasa dimanfaatkan untuk mempromosikan suatu produk atau jasa (Vania Regita Lailia & Jojok Dwiridotjahjono, 2023). Oleh karena itu, strategi yang tepat dalam memberdayakan ekonomi keluarga di tingkat desa khususnya di Desa Tanjung Raya adalah dengan mengintegrasikan teknik produksi dan pemasaran digital.

Sampai saat ini, belum banyak program pemberdayaan yang secara bersamaan membantu perempuan di Desa Tanjung Raya dalam mengembangkan produksi pangan berbasis potensi lokal sekaligus mendampingi mereka memasarkan produk secara digital. Akibat hambatan-hambatan tersebut, pemanfaatan potensi pisang sebagai komoditas lokal yang berdaya jual tinggi belum optimal. Selain itu, produk desa telah masuk ke pasar yang lebih luas dengan tingkat yang rendah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha utama rumah tangga di Desa Tanjung Raya dalam produksi dan pemasaran digital, diperlukan sebuah program yang dirancang secara aplikatif. Tujuan kegiatan ini

adalah meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Tanjung Raya melalui perancangan dan pelaksanaan program pembuatan keripik pisang yang disertai pendampingan pemasaran digital secara efektif. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat membawa dampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat, terutama melalui meningkatnya pendapatan keluarga dan terbukanya peluang usaha maupun lapangan kerja baru. Program ini juga diharapkan dapat menjadi contoh praktik pemberdayaan UMKM yang relevan dan dapat diadaptasi oleh desa-desa lain dengan karakteristik dan potensi yang serupa (Suhesti Ningsih et al., 2024).

Terbukti bahwa transformasi komoditas pertanian menjadi produk yang memiliki nilai tambah ekonomi seperti keripik olahan pisang telah meningkatkan peluang usaha dan nilai ekonomi bagi usaha kecil dan menengah (UMKM). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan kepada kelompok ibu-ibu ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta juga dapat meningkatkan pemahaman mengenai strategi pemasaran produk melalui media internet maupun melalui pameran (Zulkarnain et al., 2022). Selain itu, bisnis mikro dan kecil yang menggunakan pemasaran digital dapat meningkatkan jangkauan pasar dan penjualan. Oleh karena itu, penguatan ekonomi di Desa Tanjung Raya perlu dilakukan melalui sinergi antara praktik produksi dan optimalisasi pemasaran digital (Yuyun Ristianawati et al., 2024).

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Balai Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 28 Januari 2026 sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Kegiatan ini melibatkan kaum perempuan dalam pembuatan keripik pisang dan pendampingan pemasaran digital. Pendekatan partisipatif akan meningkatkan keterlibatan, kemandirian, dan kelangsungan hidup ekonomi keluarga karena menempatkan masyarakat sebagai subjek utama bukan hanya penerima program. Langkah utama dalam proses pelaksanaan kegiatan adalah observasi awal, sosialisasi program, praktik produksi, pendampingan pemasaran digital, dan evaluasi. Kegiatan ini diawali dengan melakukan pengamatan serta berdialog langsung dengan masyarakat sekitar untuk mengidentifikasi potensi dan peluang lokal yang dapat dikembangkan, ketersediaan bahan baku pisang, dan masalah ekonomi rumah tangga yang dihadapi kaum perempuan. Sosialisasi dilakukan sebagai langkah awal untuk mengenalkan tujuan, manfaat, dan tahapan kegiatan kepada peserta. Melalui pertemuan ini, diharapkan mereka memahami apa yang akan dilakukan bersama serta merasa siap dan antusias untuk terlibat aktif dalam setiap rangkaian kegiatan.

Pada tahap inti program, peserta terlibat langsung dalam praktik pembuatan keripik pisang, mulai dari proses pengolahan hingga menghasilkan produk yang siap dipasarkan. Kegiatan ini memberi kesempatan bagi mereka untuk belajar sambil mencoba secara langsung. Praktiknya meliputi hal-hal seperti memilih bahan baku, mengolah bahan, menggoreng, memberikan variasi rasa dan mengemas produk. Metode praktik yang dipilih dipilih untuk memberikan peserta pengalaman langsung dan keterampilan yang dapat mereka gunakan secara mandiri. Selanjutnya peserta menerima pendampingan dalam pemasaran digital yang mencakup pengenalan konsep pemasaran digital, pemanfaatan media sosial, pembuatan konten sederhana, dan strategi promosi produk secara berani. Pelatihan ini diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta untuk memasarkan produk secara lebih luas dan efektif. Kegiatan dilakukan secara bertahap dan interaktif, diawali dengan penjelasan singkat tentang materi, praktik bersama, dan diskusi dan refleksi untuk meningkatkan pemahaman dan kesulitan yang dihadapi peserta. Digunakan beberapa media pendukung selama pelaksanaan program, seperti bahan dan

alat yang digunakan untuk membuat keripik pisang, contoh kemasan produk, dan perangkat digital, seperti ponsel pintar, untuk tujuan pemasaran melalui media sosial.

Untuk mengukur keberhasilan program dilakukan evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan. Evaluasi awal menilai pengetahuan dan keterampilan peserta tentang pengolahan produk dan pemasaran digital. Evaluasi akhir menilai perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta setelah program. Evaluasi ini dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara, serta dokumentasi hasil kegiatan.

Keberhasilan program ini dapat dilihat dari beberapa capaian yang muncul selama dan setelah kegiatan berlangsung. Pertama, terjadi peningkatan keterampilan produksi, yang tampak dari kemampuan peserta membuat keripik pisang secara mandiri dan konsisten. Kedua, pemahaman tentang pemasaran digital juga berkembang, terlihat dari kemampuan peserta memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan dan memperkenalkan produk mereka kepada pasar yang lebih luas. Selain itu, program ini mulai menunjukkan dampak terhadap ekonomi keluarga, tercermin dari tumbuhnya minat berwirausaha serta adanya peluang nyata untuk menambah pendapatan rumah tangga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Tanjung Raya menunjukkan dampak yang nyata dalam mengoptimalkan potensi lokal untuk mendukung perekonomian keluarga. Melalui kegiatan ini, kaum perempuan didorong untuk lebih percaya diri, mandiri, dan berdaya dalam mengembangkan usaha yang dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga mereka. Program ini berfokus pada pengolahan pisang menjadi keripik sebagai produk yang memiliki nilai tambah dan peluang jual yang lebih baik. Selain itu, peserta juga diperkenalkan pada pemasaran digital sebagai cara yang lebih luas dan efektif untuk memasarkan produk mereka. Seluruh kegiatan dirancang dengan pendekatan partisipatif, menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat desa. Masyarakat tidak hanya menjadi penerima program, tetapi terlibat aktif sebagai pelaku utama dalam setiap tahap kegiatan.

Pada tahap awal kegiatan, data dikumpulkan dan prospek lokal desa diidentifikasi melalui wawancara dengan perangkat desa, observasi lapangan, dan diskusi bersama masyarakat. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa pisang di Desa Tanjung Raya sangat mudah didapat dan hampir setiap rumah tangga memilikinya. Namun, pisang hanya digunakan untuk konsumsi pribadi dan dijual dalam bentuk mentah dengan nilai ekonomi yang rendah.



Gambar 1. Persiapan Pengolahan Keripik Pisang

Bersama masyarakat dan perangkat desa sepakat bahwa pisang adalah komoditas yang memiliki potensi paling besar untuk diubah menjadi produk olahan yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Keripik pisang dipilih sebagai produk unggulan karena beberapa alasan. Ini termasuk proses produksi yang mudah, bahan baku yang dapat diakses secara berkelanjutan, biaya produksi yang relatif rendah, dan peluang pasar yang luas.

Metode ini sejalan dengan gagasan pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal, yang menekankan bahwa pembangunan ekonomi desa didasarkan pada penggunaan sumber daya yang ada di masyarakat.

Setelah proses identifikasi potensi dilakukan, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan pemasaran digital yang difokuskan kepada perempuan sebagai peserta utama program. Pelatihan ini dilaksanakan sebelum praktik pembuatan keripik pisang agar peserta terlebih dahulu memahami pentingnya strategi pemasaran dalam mengembangkan usaha rumahan. Dalam sesi ini, peserta diperkenalkan pada konsep dasar pemasaran digital, cara memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi, teknik sederhana dalam menentukan harga, serta pentingnya kemasan yang menarik untuk memikat konsumen. Diskusi berlangsung interaktif, dengan contoh-contoh yang dekat dengan keseharian mereka. Melalui pemahaman ini, diharapkan peserta menyadari bahwa pemasaran digital bukan sekadar pelengkap, tetapi menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing UMKM, terutama bagi produk pangan lokal di wilayah pedesaan. Selama pelatihan digital marketing, para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka dalam berdiskusi dan mengajukan berbagai pertanyaan seputar pemasaran produk. Meskipun hampir seluruh peserta telah memiliki telepon pintar, sebagian besar mengaku belum pernah memanfaatkan media sosial sebagai media promosi usaha.



Gambar 2. Penyampaian materi pemasaran digital



Gambar 3. Antusiasme warga Desa Tanjung Raya

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung pembuatan keripik pisang. Kaum Perempuan Desa Tanjung Raya secara langsung berperan sebagai pelaku utama dalam praktik. Mulai dari pemilihan jenis pisang yang tepat, metode pengirisan yang tepat, proses penggorengan, hingga menambahkan variasi rasa dan teknik pengemasan sederhana. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung pembuatan keripik pisang. Para perempuan Desa Tanjung Raya terlibat penuh sebagai pelaku utama dalam setiap tahapan proses. Mereka bersama-sama memilih pisang yang kualitasnya baik, mencoba teknik pengirisan yang pas, menggoreng hingga menghasilkan kerenyahan yang diinginkan, serta bereksperimen menambahkan variasi rasa. Di akhir proses, mereka juga belajar mengemas produk secara sederhana namun menarik, sehingga keripik pisang yang dihasilkan lebih siap untuk dipasarkan.



Gambar 4. Pembuatan keripik pisang dengan pendampingan tim pengabdian



Gambar 5. Proses penggorengan keripik pisang

Hasil evaluasi pelaksanaan program menunjukkan bahwa program ini memiliki efek positif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan keripik pisang, pemahaman dasar tentang strategi pemasaran digital, dan peningkatan keinginan untuk memulai bisnis rumahan adalah dampak jangka pendek yang dirasakan oleh peserta. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah munculnya usaha rumah tangga berbasis keripik pisang yang berkelanjutan, yang akan memungkinkan keluarga di Desa Tanjung Raya mendapatkan uang tambahan. Pengolahan pisang menjadi keripik dapat meningkatkan nilai tambah produk secara signifikan dibandingkan dengan penjualan pisang mentah.

Kesesuaian kegiatan dengan kebutuhan dan potensi lokal desa serta integrasi antara praktik produksi dan edukasi pemasaran digital adalah keunggulan program ini. Metode ini memungkinkan masyarakat tidak hanya mampu membuat produk, tetapi juga mempelajari cara memasarkan produk secara lebih luas. Pemberdayaan ekonomi perempuan merupakan salah satu strategi utama dalam pembangunan desa berkelanjutan. Selain itu, keterlibatan aktif kaum perempuan sebagai sasaran kegiatan memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan ekonomi keluarga.



Gambar 6. Keripik hasil olahan dari pisang kepok



Gambar 7. Foto bersama peserta

Secara keseluruhan, hasil dari program pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa meningkatkan perekonomian keluarga Desa Tanjung Raya dengan mengoptimalkan potensi lokal melalui pembuatan keripik pisang dan edukasi digital marketing adalah pendekatan yang efektif. Program ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong masyarakat untuk mengubah cara berpikir mereka tentang kemandirian ekonomi berdasarkan potensi lokal. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini dapat diimplementasikan kembali di desa lain yang memiliki potensi serupa, tentunya dengan memperhatikan dan menyesuaikan kondisi sosial serta ekonomi masyarakatnya.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat berbasis optimalisasi potensi lokal melalui praktik pembuatan keripik pisang di Desa Tanjung Raya memberikan dampak terhadap peningkatan kapasitas dan kemandirian ekonomi perempuan desa. Melalui keterlibatan langsung dalam proses produksi, pengemasan, hingga pengenalan pemasaran digital sederhana, peserta tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga mengembangkan kepercayaan diri dan motivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi produktif. Pemanfaatan bahan baku lokal yang mudah diakses memperkuat kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan ekonomi keluarga. Meskipun pelaksanaannya masih memerlukan pendampingan lanjutan agar dampaknya lebih berkelanjutan, pendekatan

partisipatif yang diterapkan dalam kegiatan ini menunjukkan potensi untuk diterapkan sebagai model pemberdayaan ekonomi berbasis potensi desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Gaby Agustina Nainggolan, Hodriani, Windawati Pinem, Prayetno, & Yakobus Ndona. (2025). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Di Desa Sigaol Simbolon Kabupaten Samosir. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(2).
- Ipan Nurhidayat. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Ekonomi Di Desa Kertajaya Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran. *Journal Education and Government Wiyata*, 1(1), 10–23. <https://doi.org/10.71128/e-gov.v1i1.4>
- Munawar, A. H., Yuniasih, Y., Sakifah, Ana Sakinatun, & Widiyanti, I. A. (2025). Digital Empowerment dan Pemberdayaan UMKM Melalui Optimalisasi E-Commerce dan Media Sosial. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 2(3), 421–432. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i3.536>
- Napisah, L. S., Taufikurachman, C., & Harto, B. (2024). Pemberdayaan UMKM Melalui Pendekatan Manajemen Keuangan Partisipatif Pada UMKM Sektor Kuliner dan Fashion Di Bandung. *Communnity Development Journa*, 5(4).
- Suhesti Ningsih, Tira Nur Fitria, Maya Widyana Dewi, Mariska Bening Nurcahyani, Tutik Aisah, & Rosse Firli Zania. (2024). Pemanfaatan Olahan Pisang Sebagai Tambahan Pendapatan Ibu-Ibu PKK di Desa Keden Kalijambe Sragen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat BUDIMAS*, 6(2).
- Vania Regita Lailia & Jojok Dwiridotjahjono. (2023). Penerapan Strategi Pemasaran Digital Melalui Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Arunazma. *Jurnal of Management and Social Sciences*, 1(2), 01–10. <https://doi.org/10.59031/jmsc.v1i2.161>
- Yusliandi, R., Sabilla, B. S., Fathiha, H. F., Rahmadhini, N. A., & Idami, Z. (2026). Pendampingan Partisipatif Digital Marketing pada UMKM Keripik Berbasis Biopreneur di Desa Celawan sebagai Upaya Optimalisasi Potensi Ekonomi Desa. *urnal Pengabdian Masyarakat (PIMAS)*, 5(1).
- Yuyun Ristianawati, Irawan Yuswono, Anis Turmudhi, Noor Salim, & Mirna Dyah Praptitorin. (2024). Pemberdayaan UMKM Desa Pagak Melalui Penguatan Merek dan Pemasaran Digital. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 6(4).
- Zulkarnain, M., Dunggio, T., & Asraka, S. (2022). *Peningkatan Nilai Tambah Usaha Olahan Keripik Pisang Di Desa Biga, Kecamatan Walea Besar, Kabupaten Tojo Una-Una, Provinsi Sulawesi Tengah*. 1(2).

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

